

## **BAB III**

### **METODELOGI PENULISAN**

#### **A. Rancangan Studi Kasus**

Rancangan studi kasus merupakan suatu rencana penelitian yang dilakukan dengan menganalisis sebuah masalah melalui pemeriksaan terhadap satu kasus tertentu. Penelitian ini mengadopsi metode desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk menginvestigasi permasalahan dalam penerapan keperawatan *back massage* pada ibu hamil trimester III. Pendekatan yang digunakan mengacu pada model asuhan keperawatan yang mencakup tahapan pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. Penelitian ini melibatkan pasien yang mengalami nyeri punggung. Studi kasus ini dilakukan selama tiga hari di Puskesmas Tana Rara, Kabupaten Sumba Barat. (*Pregnancy Massage Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Nyeri Akut Program Studi Diploma III Keperawatan , Politeknik Kesehatan Palembang, 2024*)

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subjek studi kasus adalah entitas yang menjadi fokus observasi dan analisis dalam penelitian studi kasus. Subjek ini dapat berupa individu, kelompok, institusi, atau komunitas. Desain penelitian ini mengadopsi metode studi kasus. Subjek yang terlibat dalam studi ini adalah dua ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung dan memenuhi kriteria inklusi (Ariningtyas et al., 2023)

Jumlah responden sebanyak 2 pasien dengan kriteria sebagai berikut:

1. Ibu hamil trimester III dengan masalah nyeri punggung
2. Ibu hamil trimester III yang bersedia dilakukan penerapan *back massage* oleh peneliti
3. Ibu hamil trimester III yang kooperatif dan bisa diajak komunikasi

### C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan entitas yang menjadi pusat perhatian dalam observasi dan analisis penelitian. Entitas ini bisa berupa individu, kelompok, institusi, atau komunitas. Fokus pada studi kasus untuk memahami pengalaman ibu hamil trimester III yang merasakan nyeri punggung. (Anggita & Fitriahadi, 2024)

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam studi kasus merupakan penjelasan mengenai variabel yang diteliti secara operasional. Definisi ini berfungsi untuk memastikan kesamaan pemahaman antara peneliti dan pembaca terhadap konsep yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. (Hikmah, 2020)

1. Kehamilan trimester ketiga adalah tahap kehamilan yang terjadi antara minggu ke-28 hingga ke-40, yang merupakan tiga bulan terakhir dalam perjalanan kehamilan. Selama periode ini, janin mengalami perkembangan yang pesat, berat badan ibu meningkat, dan organ-organ janin mulai bersiap untuk kehidupan di luar rahim. Ibu hamil dapat merasakan berbagai perubahan fisik dan emosional, seperti rasa lelah yang lebih besar, kesulitan bernapas, pembengkakan, dan gerakan janin yang semakin terasa.
2. Nyeri punggung adalah keadaan yang ditandai dengan rasa sakit atau ketidaknyamanan pada area punggung, baik di bagian atas, tengah, maupun bawah, yang bisa bersifat akut atau kronis. Penyebab nyeri ini bervariasi, antara lain akibat cedera otot, gangguan postur tubuh, masalah pada tulang belakang, atau kondisi medis tertentu seperti hernia diskus atau radang sendi.
3. Pijat punggung atau *back massage* adalah tindakan memberikan tekanan atau memijat pada area punggung untuk tujuan relaksasi, mengurangi ketegangan otot, memperbaiki sirkulasi darah, dan meningkatkan

kesehatan secara keseluruhan. Pijat ini biasanya dilakukan dengan menggunakan tangan, jari, telapak tangan, atau alat pijat khusus. Teknik pijatan yang digunakan dapat mencakup gerakan memutar, menekan, atau mengusap, dan dapat bervariasi tergantung pada jenis pijat yang diterapkan, seperti pijat relaksasi, terapi fisik, atau pijat untuk terapi otot.

#### **E. Instrumen Studi Kasus**

Instrumen penelitian dalam studi kasus merupakan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini dapat berupa kuesioner, wawancara, observasi, serta metode lainnya.

Instrumen penelitian adalah elemen krusial dalam sebuah penelitian, karena berperan dalam memastikan keakuratan hasil yang menjadi dasar penarikan kesimpulan. Instrumen ini berfungsi untuk mengumpulkan data serta mengukur variabel yang menjadi fokus penelitian. (Adisti Yuliastrin et al., 2023)

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam studi kasus merupakan berbagai teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kasus yang sedang diteliti. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam studi kasus ini meliputi :

##### **1. Tanya Jawab (Wawancara)**

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang memiliki keistimewaan melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengeksplorasi lebih dalam berbagai aspek subjek penelitian, seperti pandangan, pengalaman, serta emosi. Selain itu, wawancara memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pertanyaan atau alur diskusi berdasarkan tanggapan partisipan. (Kuesioner, n.d.)

##### **2. Observasi**

Teknik observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati perilaku, interaksi, atau fenomena di tempat secara langsung. Teknik ini banyak digunakan dalam penelitian yang memerlukan pemahaman mendalam

terhadap dinamika suatu kelompok atau proses dalam konteks aslinya. Observasi dianggap sebagai pendekatan yang murni karena melibatkan pengamatan langsung tanpa harus merubah atau mengintervensi kondisi yang ada, sehingga data yang dihasilkan lebih alami. (Kuesioner, n.d.)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini berfungsi sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Prawiyogi et al., 2021)

## **G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

Tahapan pelaksanaan studi kasus merupakan proses sistematis yang diterapkan dalam penelitian atau analisis mendalam terhadap suatu fenomena, individu, kelompok, atau situasi tertentu dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh.

Studi kasus adalah sekumpulan aktivitas ilmiah yang dijalankan secara komprehensif, rinci, dan intensif terhadap sebuah rencana atau kegiatan, dan peristiwa, yang dilakukan secara terorganisir dan terarah yang melibatkan individu, kelompok, lembaga, maupun organisasi, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peristiwa tersebut. (Ilhami et al., 2024)

Prosedur penelitian studi kasus pada karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut

### 1. Persiapan Studi Kasus

#### a) Menentukan Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi efektivitas back massage dalam menurunkan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

#### b) Persiapan Instrumen

Menyusun instrumen pengumpulan data yang terdiri dari: Panduan wawancara, Lembar observasi, Skala nyeri Visual Analog Scale (VAS)

#### c) Mengajukan Izin Kepada Pihak Terkait (Puskesmas Tana Rara dan responden ibu Hamil)

2. Pelaksanaan Wawancara
  - a) Wawancara awal dilakukan sebelum pemberian terapi *back massage*. Menggali riwayat nyeri punggung ( intensitas, lokasi, durasi, dan frekuensinya)
  - b) Faktor yang memperburuk atau meringankan nyeri punggung
  - c) Aktivitas yang terganggu akibat nyeri punggung
  - d) Dokumentasi Proses Wawancara
3. Melakukan Observasi Langsung Saat Pelaksanaan Terapi *Back Massage*
  - a) Durasi dan frekuensi terapi
  - b) Respon subjektif ibu selama terapi
  - c) Melakukan observasi pasca terapi untuk melihat perubahan aktivitas fisik ibu hamil.
  - d) Penggunaan skala *Visual Analog Scale* (VAS)
4. Pelaksanaan Dokumentasi
  - a) Mencatat hasil wawancara, observasi, frekuensi dan faktor penyebab nyeri punggung
  - b) Mendokumentasikan setiap sesi terapi *back massage*
  - c) Pencatatan Hasil Skala Nyeri *Visual Analog Skale* (VAS) yang diberikan oleh ibu hamil sebelum dan sesudah terapi untuk menunjukkan perubahan intensitas nyeri
  - d) Dokumentasi lain yang relevan, seperti jadwal terapi, foto posisi terapi, dan laporan catatan kesehatan ibu

## **H. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus**

1. Tempat pelaksanaan studi kasus  
Studi kasus dilakukan di Puskesmas Tana Rara Kabupaten Sumba Barat
2. Waktu pelaksanaan studi kasus  
Studi kasus ini dilakukan pada bulan Maret 2024

## **I. Analisa Data**

Proses analisis data melibatkan pengolahan informasi guna memperoleh wawasan yang bermanfaat. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung proses

pengambilan keputusan, menyelesaikan permasalahan, serta mengenali pola yang ada.

Analisis data adalah cara menemukan dan mengolah data secara baik (sistematis) baik catatan hasil wawancara, observasi, dan lainnya agar dapat meningkat pengetahuan peneliti masalah kajian yang diteliti dan penyajiannya sebagai temuan berikutnya. (Pokhrel, 2024)

1. Menganalisis data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi
2. Membandingkan intensitas nyeri sebelum dan sesudah terapi menggunakan data skala nyeri
3. Mengidentifikasi pola atau tema dari data wawancara dan observasi terkait efektivitas terapi *back massage*

#### **J. Penyajian Data**

Penyajian data dalam studi kasus adalah proses menyusun data yang telah direduksi menjadi bentuk yang mudah dipahami, dianalisis, dan ditarik kesimpulan. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan. (Agama et al., 2022)

1. Merangkul hasil penelitian dalam studi kasus
2. Menyajikan data secara deskriptif, termasuk grafik skala nyeri jika diperlukan
3. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian terkait terapi non-farmakologis untuk ibu hamil dengan nyeri punggung.

#### **K. Etika Studi Kasus**

Etika dalam studi kasus adalah seperangkat aturan dan prinsip yang mengatur hubungan antara peneliti dan subjek penelitian. Etika ini penting untuk dipatuhi agar penelitian dapat menghasilkan karya yang baik dan layak dipublikasikan.

Etika penelitian mengatur berbagai aspek yang harus menjadi pedoman bagi peneliti, mulai dari merancang desain penelitian, mengumpulkan data di lapangan (seperti wawancara, distribusi angket, observasi, dan pengumpulan data pendukung), hingga menyusun laporan penelitian dan mempublikasikan hasilnya. (Putra et al., 2021). Beberapa etika dalam studi kasus:

1. Anonimitas (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dalam studi kasus, nama responden tidak dicantumkan pada dokumen, melainkan diganti dengan kode khusus

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data pasien yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini dan tidak akan dipergunakan untuk tujuan lain tanpa izin.

3. *Informend concet* (Lembar persetujuan)

Responden yang akan dijadikan subjek studi diberikan lembar persetujuan yang berisi judul dan tujuan penelitian. Apabila responden menolak berpartisipasi, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak dan keputusan responden tersebut.